

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STATUS
KEMISKINAN RUMAH TANGGA DI SUMATERA BARAT**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Strata Satu (S1) Pada Program Studi Ekonomi Pembangunan
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*



Oleh:

DEDENG SAPUTRA

NIM: 19060079

**DEPARTEMEN ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2024

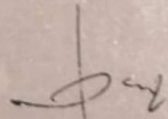
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STATUS KEMISKINAN RUMAH TANGGA
DI SUMATERA BARAT

Nama : Dedeng Saputra
BP / NIM : 2019 / 19060079
Keahlian : Ekonomi Moneter
Departemen : Ilmu Ekonomi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

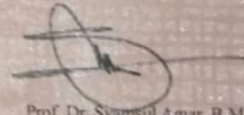
Padang, Mei 2024

Mengetahui,
Kepala Dapertemen Ilmu Ekonomi,



Dr. Novya Zulva Riani, SE, M.Si
NIP. 197111042005012001

Disetujui dan Disahkan Oleh :
Pembimbing,



Prof. Dr. Syamsul Amar, B.M.S
NIP. 195710211986031001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI


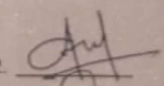
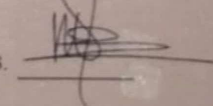
*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Negeri Padang*

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STATUS KEMISKINAN
RUMAH TANGGA DI SUMATERA BARAT**

Nama : Dedeng Saputra
NIM/TM : 19060079/2019
Departemen : Ilmu Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Moneter
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, Februari 2024

Tim Penguji :

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	: Prof. Dr. Syamsul Amar B, MS	1. 
2.	Anggota	: Ariusni, SE, M.Si	2. 
3.	Anggota	: Dr. Muhammad Irfan, SE, M.Si	3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Dedeng Saputra
NIM/TM : 19060079/2019
Tempat/Tanggal Lahir: Tarusan/ 18 Februari 2001
Departemen : IlmuEkonomi
Keahlian : EkonomiMoneter
Fakultas : EkonomidanBisnis
Alamat : Pasar Kambang, Kec. Lengayang, Kab. Pesisir Selatan, Sumatera Barat
No. HP/Telepon : 085265865173
Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Status Kemiskinan Rumah Tangga Di Sumatera Barat

Dengan Ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis/skripsi saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (Sarjana), baik di UNP maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim Pembimbing.
3. Dalam Karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasi kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini Sah apabila telah ditandatangani asli oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji, dan Ketua Jurusan

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima Sanksi Akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di PerguruanTinggi.

Padang, November 2023
Yang Menyatakan,



Dedeng Saputra
NIM. 19060079

ABSTRAK

Dedeng Saputra (2019/19060079) : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Status Kemiskinan Rumah Tangga di Sumatera Barat. Skripsi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang. Dibawah bimbingan Bapak Prof. Dr. Syamsul Amar b, M.S.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa bagaimana dampak Fakto-Faktor Yang Mempengaruhi Status Kemiskinan Rumah Tangga di Sumatera Barat. Penelitian menggunakan data sekunder yang bersumber dari Survei Ekonomi Nasional (SUSENAS) yang dikeluarkan Badan Pusat Statistik (BPS). Dengan variabel yang dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu variabel terikat yang dalam penelitian ini menggunakan status kemiskinan rumah tangga dan variabel bebas yang terdiri dari pendidikan kepala rumah tangga, keluhan kesehatan kepala rumah tangga, ukuran rumah tangga dan status pekerjaan kepala rumah tangga.

Penelitian ini berjenis deskriptif dan induktif, penelitian ini menggunakan analisis regresi logistic dengan cross section tahun 2022 di Sumatera Barat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kepala rumah tangga, keluhan kesehatan kepala rumah tangga, ukuran rumah tangga dan status pekerjaan kepala rumah tangga berpengaruh positif dan signifikan terhadap status kemiskinan rumah tangga di Sumatera Barat.

Kata Kunci : Pendidikan, Kesehatan, Ukuran Rumah Tangga, Status Pekerjaan, Regresi Logistik

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil' alamin, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena berkat limpahan rahmat dan berkah serta hidayah-Nya penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam tidak lupa pula kita kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW yang senantiasa istiqomah dalam menjalankan ajarannya kepada umatnya. Atas izin dan kehendak Allah SWT penulis telah menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Faktor-faktor yang mempengaruhi status kemiskinan rumah tangga di Sumatera Barat".

Penulis menyadari bahwa dalam proses penelitian ini banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, sehingga kendala-kendala tersebut dapat diatasi, semua ini tidak terlepas dari do'a dan dukungan segenap keluarga besar yang selalu percaya bahwa segala sesuatu yang dilakukan dengan ikhlas dan tulus membuahkan hasil yang maksimal.

Untuk itu pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Teristimewa dan terhormat kepada orang tua dan keluarga tercinta yang selalu mendoakan, memotivasi, menasehati, memberikan semangat baik moral maupun material kepada penulis demi keberhasilan dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Prof. Dr. Syamsul Amar b, M.S selaku pembimbing skripsi, yang telah bersedia mengorbankan waktu dan tenaga untuk membimbing penulis dalam membuat dan menyelesaikan skripsi ini.

3. Bapak Perengky Susanto, SE., M.Sc., Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang beserta Pimpinan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dr. Novya Zulva Riani, SE. M.Si selaku Ketua Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang
5. Ibu Ariusni, SE. M.Si selaku dosen penguji 1 yang telah memberikan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Dr. Muhammad Irfan SE, M.Si selaku dosen penguji 2 yang telah memberikan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Ibu Dosen Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan studiserta penulisan skripsi ini.
8. Kak Asma Lidya, Amd selaku admin Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang telah membantu penulis dalam hal pengurusan administrasi.
9. Kepada keluarga yang selalu memberi semangat dan motivasi kepada penulis bahwa sanggup untuk menyelesaikan skripsi dan menjadi sarjana ekonomi.
10. Sahabat-sahabat penulis yang telah mendengar keluh kesah dan memberi semangat kepada penulis.
11. Terakhir, terimakasih untuk diri sendiri, Dedeng Saputra karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan

diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Padang , Februari 2024

Dedeng Saputra

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GRAFIK.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Kajian Teori	8
B. Penelitian Terdahulu	26
C. Kerangka Konseptual	30
D. Hipotesis.....	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	34
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	34
C. Jenis dan Sumber Data	35
D. Teknik Pengumpulan Data.....	35
F. Teknik Analisis Data	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	43
A. Gambaran Umum Penelitian	43
B. Deskriptif Variabel Penelitian	55
B. Anaisis Induktif.....	60
C. Pembahasan.....	66

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA.....	77
LAMPIRAN.....	80

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Perkembangan Persentase Penduduk Miskin Di Sumatera Barat Tahun 2018-2022	3
--	---

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1: Lingkaran Setan Kemiskinan (<i>Vicious Circle Poverty</i>).....	9
Gambar 2.2 Kerangka Konseptual	32

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Jumlah Penduduk Provinsi Sumatera Barat Tahun 2018-2019(Ribu Jiwa)	44
Tabel 4.2 Persentase Status Kemiskinan Rumah Tangga	55
Tabel 4.3 Persentase Tingkat Pendidikan Kepala Rumah Tangga.....	56
Tabel 4.4 Persentase Keluhan Kesehatan Kepala Rumah Tangga.....	57
Tabel 4.5 Persentase Ukuran Rumah Tangga	58
Tabel 4.6 Persentase Status Pekerjaan Kepala Rumah Tangga	59
Tabel 4.7 Hasil pendugaan parameter dan Odd Ratio Logistik Status Kemiskinan Rumah Tangga di Sumatera Barat Tahun 2022.....	60
Tabel 4.8 Hasil Uji Likelihood Ratio (G) Status Kemiskinan Rumah Tangga di Sumatera Barat Tahun 2022.....	62
Tabel 4.9 Uji R2 Status Kemiskinan Rumah Tangga	65

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

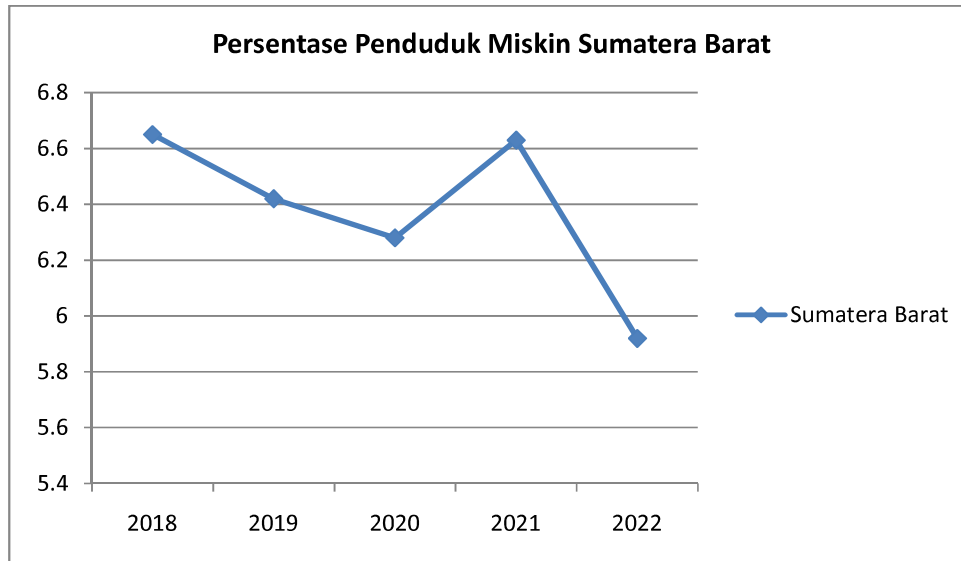
Permasalahan yang dihadapi negara-negara sedang berkembang di dunia termasuk Indonesia dihadapkan pada suatu permasalahan adalah kemiskinan. Banyak dampak negatif yang disebabkan oleh kemiskinan, kemiskinan juga dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu negara. Di Indonesia banyak masalah kemiskinan cukup rumit karena luas wilayah, beragamnya kondisi social budaya masyarakat, dan pengalaman kemiskinan yang berbeda. Disamping persoalan diatas, penyebab kemiskinan juga berkisar pada fenomena pendidikan rendah, kesehatan yang tak penuh, lalu sumber daya manusia yang kurang, dan pola berfikir menjadi kurang sehingga pengangguran meningkat yang menyebabkan pendapatan menjadi rendah. menurut (Badan Pusat Statistik, 2022), kemiskinan merupakan ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran.

Menurut Susanto et.al (2017:24-25) kemiskinan ialah ketidakmampuan yang dipikul oleh seseorang, suatu keluarga, suatu komunitas atau justru pada suatu negara yang melahirkan kegelisahan dalam kehidupan, gentingnya pemertahanan hak serta keadilan, gentingnya posisi tawar-menawar (*bargaining*) pada pergaulan dunia, gugurnya generasi, hingga pudarnya masa depan bangsa dan negara. Kata kemiskinan muncul karena seseorang atau sekelompok orang

yang hidup di luar kemampuan mereka hidup atau tidak mampu memenuhi kebutuhan finansial. Ini dianggap sebagai persyaratan esensial minimum dari standar Kehidupan. Kemiskinan juga erat kaitannya dengan kurangnya akses pembatasan pekerjaan pada pekerjaan dan Seringkali mereka digolongkan miskin tanpa Pekerjaan (pengangguran), dan tingkat pendidikan dan kesehatan. Kendala ekonomi yang tidak memadai mengatasi Kemiskinan tidak dapat diperlakukan secara terpisah karena kemiskinan identik dengan masalah Pengangguran, pendidikan, kesehatan dan masalah lainnya erat hubungannya dengan kemiskinan.

Sumatera Barat merupakan salah satu provinsi dari wilayah Republik Indonesia telah berusaha untuk meningkatkan taraf hidup masyarakatnya melalui pembangunan di berbagai bidang. Hal ini perlu dilakukan untuk melihat kualitas manusia dalam suatu daerah yang berguna untuk memajukan daerah tersebut. Provinsi Sumatera Barat yang berkembang pesat yang dapat digunakan sebagai pembandingan dengan Padang. Gambaran perbandingan indeks pembangunan manusia di Kota Padang, Bukittinggi, Provinsi Sumatera Barat, dan Indonesia.

Grafik 1.1 Perkembangan Persentase Penduduk Miskin Di Sumatera Barat Tahun 2018-2022



Sumber: Badan Pusat Statistik Sumbar, (BPS, 2023)

Grafik 1.1 memperlihatkan perkembangan persentase penduduk miskin di Sumatera Barat dari Tahun 2018-2022 mengalami fluktuasi namun cenderung menurun. Pada tahun 2018 sampai 2020 persentase penduduk miskin mengalami penurunan namun pada tahun 2021 persentase penduduk miskin mengalami peningkatan sebesar 6,63% dan pada tahun 2022 tingkat kemiskinan mengalami penurunan yang sangat drastis sebesar 5,92% .hal ini menyebabkan kemiskinan mengalami fluktuasi yang dikarenakan isunya pertumbuhan ekonomi yang mengakibatkan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sesudah pemulihan ekonomi pasca covid 19 cenderung menurun dan banyaknya masyarakat berhemat dalam segi memenuhi kebutuhan sehari-hari terutama masyarakat miskin di Sumatera Barat.

Pada tingkat propinsi, tingkat kemiskinan di Sumatra Barat masi banyak terdapat masyarakat yang hidup di garis kemiskinan, walaupun apabila kita melihat data angka jumlah penduduk miskin yang setiap tahunnya mengalami penurunan, tidak bisa dijadikan landasan argumen bahwa kemiskinan berkurang.

Sangat besarnya pegaruh kemiskiknan ini bahkan akan berdapak pada susahnya mencari pekerjaan, hal ini terjadi karena rendahnya pendidikan dan skill yang dimiliki oleh SDM di Sumatra Barat, selain tingkat pendidikan banyaknya pengangguran di Sumatra Barat juga terjadi karena rendahnya daya serap tenaga kerja , seperti saat sekarang ini sudah banyak sekolah tinggi keperawatan dengan banyaknya lulusan setiap tahunnya namun sedikit permintaan tenaga kerja untuk keperawatan yang mengakibatkan banyak lulusan keperawatan menganggur.

Menurut(Probosiwi, 2016) terdapat sebnayak 10,86% diploma dari total 2,86 juta orang menganggur,Ini membuktikan bahwa masalah kemiskinan yang terjadi di Sumatra Barat sudah sangat berdampak pada perekonomian dan kesejahteraan masyarkat Sumatra Barat, bahkan akan berdampak pada Indonesia maka pemerintah harus segera menekan angka kemiskinan ini dengan menerapkan kebijakan yang cocok di terapkan untuk masalah kemiskinan yang terjadi di Sumatra Barat, dalam penelitian ini saya membahas beberapa indikator yang dapat menekan angka kemikininan di Sumatra Barat, Variabel yang digunakan dalam penelitian yaitu : Tingkat pendidikan kepala rumah tangga, keluhan kesehatan kepala rumah tangga, ukuran rumah tangga dan status pekerjaan kepala rumah tangga.

Tingkat kemiskinan rumah tangga di Sumatra barat banyak di alami oleh rumah tangga yang di kepalai oleh laki-laki, sedangkan pada variabel tingkat pendidikan kemiskinan banyak di alami oleh kepala rumah dengan tingkat pendidikan di bawah SMA, selanjutnya pada variabel keluhan kesehatan banyak di alami oleh kepala rumah tangga. Di antara variabel di atas variabel jumlah anggota rumah tangga memiliki pengaruh yang paling besar terhadap tingkat kemiskinan rumah tangga. rumah tangga dengan anggota rumah tangga yang banyak besar kemungkinan untuk menjadi miskin di bandingkan dengan rumah tangga dengan jumlah anggota rumah tangga lebih sedikit.

Berdasarkan data, uraian diatas maka peneliti tertarik mengambil judul tersebut untuk mengetahui pengaruh pendidikan dan kesehatan terhadap kemiskinan di Provinsi Sumatera Barat. Dalam penelitian ini, Provinsi Sumatera Barat dipilih karena kemiskinan Sumatera Barat mengalami naik turun dalam beberapa tahun terakhir. Masalah tersebut diangkat menjadi sebuah penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul **“FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STATUS KEMISKINAN RUMAH TANGGA DI SUMATERA BARAT ”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang maka permasalahan yang ingni dipecahkan dalam penelitian ini meliputi:

1. Sejauh manakah pengaruh tingkat pendidikan kepala rumah tangga terhadap status kemiskinan rumah tangga di provinsi Sumatera Barat?

2. Sejauh manakah pengaruh keluhan kesehatan kepala rumah tangga terhadap status kemiskinan rumah tangga di provinsi Sumatera Barat?
3. Sejauh manakah pengaruh ukuran rumah tangga terhadap status kemiskinan rumah tangga di provinsi Sumatera Barat?
4. Sejauh manakah pengaruh status pekerjaan kepala rumah tangga terhadap status kemiskinan rumah tangga di provinsi Sumatera Barat?
5. Sejauh manakah Pengaruh tingkat Pendidikan kepala rumah tangga, keluhan kesehatan kepala rumah tangga, ukuran rumah tangga dan status pekerjaan kepala rumah tangga terhadap status kemiskinan rumah tangga di provinsi Sumatera Barat?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada uraian latar belakang, maka tujuan yang ingin dipecahkan dalam penelitian ini meliputi:

1. Untuk menganalisis tingkat pendidikan kepala rumah tangga terhadap status kemiskinan rumah tangga di provinsi Sumatera Barat.
2. Untuk menganalisis pengaruh keluhan kesehatan kepala rumah tangga terhadap status kemiskinan rumah tangga di provinsi Sumatera Barat.
3. Untuk menganalisis pengaruh ukuran rumah tangga terhadap status kemiskinan rumah tangga di provinsi Sumatera Barat.
4. Untuk menganalisis pengaruh status pekerjaan kepala rumah tangga terhadap status kemiskinan rumah tangga?
5. Untuk menganalisis Pengaruh tingkat Pendidikan kepala rumah tangga, keluhan kesehatan kepala rumah tangga, ukuran rumah tangga

dan status pekerjaan kepala rumah tangga terhadap status kemiskinan rumah tangga di provinsi Sumatera barat.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan pada penulisan penelitian ini, maka penelitian ini memiliki beberapa manfaat diantaranya:

1. Bagi para sarjana diharapkan dapat memberikan pemahaman ilmiah yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi status kemiskinan rumah tangga di provinsi Sumatera Barat.
2. Bagi penulis penelitian ini bermanfaat untuk menambah informasi dan pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi status kemiskinan rumah tangga di provinsi Sumatera Barat.